

ABSTRAK

Suryani Assifa. 105251107421. Judul Skripsi: Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Jual Beli Tanah Tanpa Status Kepemilikan Di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Dibimbing oleh **Hasanuddin** dan **Siti Walida Mustamin**.

Praktik jual beli tanah tanpa sertifikat merupakan fenomena yang masih marak terjadi di Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar. Faktor-faktor yang menyebabkan maraknya praktik tersebut yakni rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sertifikat tanah serta proses sertifikasi yang dianggap rumit dan mahal. Transaksi tanah yang tidak bersertifikat sering kali dilakukan secara lisan atau menggunakan kuitansi sebagai bukti pembayaran, yang tidak memiliki kekuatan hukum formal. Dalam perspektif hukum ekonomi syari'ah, transaksi ini tidak memenuhi prinsip keadilan dan kejelasan (gharar) yang menjadi dasar muamalah. Tanah tanpa sertifikat tidak dapat dianggap sebagai objek transaksi yang sah karena tidak memberikan kepastian hukum. Dalam kondisi ini penelitian dibutuhkan guna memahami akibat hukum terhadap jual beli tanah tanpa sertifikat hak milik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana data primer diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari hasil data dokumentasi. Analisis datanya ini dimana data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa praktik jual beli tanah tanpa status kepemilikan jelas bertentangan dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan dalam Islam. Dalam transaksi syariah, objek transaksi harus memenuhi syarat kejelasan terkait lokasi, luas, dan status kepemilikan. Jual beli berbasis kepercayaan tanpa dokumentasi formal membuka peluang sengketa dan bertentangan dengan tujuan Islam untuk mewujudkan kemaslahatan bersama. Transaksi yang tidak sah menurut hukum syariah berisiko merugikan pihak-pihak yang terlibat dan dapat menimbulkan kerugian di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sertifikasi tanah. Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya status kepemilikan/sertifikat tanah sangat diperlukan agar dapat mendorong masyarakat untuk beralih dari cara transaksi yang tradisional menuju transaksi yang lebih legal, aman, dan sesuai dengan prinsip hukum serta syari'ah.

Kata Kunci : *Hukum, syari'ah, transaksi, sertifikat, tanah.*